

PROSEDUR KONTRA BON PADA BAGIAN AKUNTANSI DI PT. DHANARMAS

Syifa Vidya Sofwan

e-mail : vidyasofwan@yahoo.com

Indah Amaliawati

e-mail : Indahhamaliawati@gmail.com

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komprehensif prosedur kontra bon, mengidentifikasi faktor penyebab ketidaksesuaian dokumen, serta mengevaluasi upaya peningkatan akurasi dokumen pada bagian akuntansi di PT. Dhanar Mas Concern. Kontra bon merupakan dokumen penting dalam sistem pembayaran perusahaan yang berfungsi sebagai dasar verifikasi dan otorisasi pengeluaran kas, sehingga keberadaannya sangat berpengaruh terhadap akurasi dan transparansi laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan membandingkan praktik yang berjalan dengan teori sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur kontra bon telah dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan penerimaan dokumen tagihan, verifikasi kelengkapan dan kesesuaian dokumen, penyusunan kontra bon, proses persetujuan, hingga pencairan dana dan pencatatan transaksi. Namun, masih ditemukan kendala berupa ketidaksesuaian data antar dokumen, ketidaklengkapan dokumen pendukung, serta kesalahan dalam pembuatan faktur pajak yang menghambat proses pembayaran. Upaya peningkatan akurasi dokumen dilakukan melalui penerapan pengendalian internal, pemeriksaan berlapis, serta evaluasi dan audit internal secara berkala. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengeluaran kas serta kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Kontra Bon, Pengeluaran Kas, Sistem Akuntansi, Pengendalian Internal, Verifikasi Dokumen

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan operasional perusahaan, khususnya perusahaan dengan skala besar dan volume transaksi yang tinggi, pengelolaan keuangan yang efektif dan akurat menjadi suatu keharusan. Setiap transaksi keuangan yang terjadi harus didukung oleh sistem yang mampu menjamin ketepatan pencatatan, transparansi, serta akuntabilitas. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan adalah sistem pengeluaran kas, yang berkaitan langsung dengan pembayaran kewajiban perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Pengeluaran kas merupakan aktivitas yang memiliki tingkat risiko tinggi karena berhubungan langsung dengan arus keluar dana perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang kuat untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran telah melalui proses verifikasi dan otorisasi yang sesuai. Salah satu bentuk implementasi pengendalian tersebut adalah melalui penggunaan dokumen kontra bon. Kontra bon merupakan dokumen rekapitulasi tagihan yang digunakan sebagai dasar

dalam proses pembayaran. Dokumen ini memuat informasi mengenai transaksi yang akan dibayarkan dan dilengkapi dengan dokumen pendukung seperti invoice, purchase order, surat jalan, serta faktur pajak. Keberadaan kontra bon sangat penting karena berfungsi sebagai alat verifikasi dan kontrol untuk memastikan bahwa setiap pembayaran dilakukan berdasarkan transaksi yang sah dan telah disetujui.

PT. Dhanar Mas Concern sebagai perusahaan yang bergerak di bidang industri tekstil memiliki aktivitas operasional yang kompleks dengan volume transaksi yang tinggi. Dalam pelaksanaannya, prosedur kontra bon menjadi bagian penting dalam sistem pengeluaran kas perusahaan. Namun, berdasarkan hasil observasi, masih ditemukan berbagai kendala seperti ketidaksesuaian data antar dokumen, ketidaklengkapan dokumen, serta kesalahan administrasi yang dapat menghambat proses pembayaran dan menurunkan efisiensi operasional. Permasalahan tersebut menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal serta kurang optimalnya koordinasi antar bagian yang terlibat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis prosedur kontra bon, mengidentifikasi permasalahan yang terjadi, serta memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN FOKUS PENELITIAN

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Pengertian Kontra Bon

Kontra Bon merupakan dokumen ringkasan (rekapitulasi) tagihan yang disusun untuk menjadi dasar pengajuan pembayaran dalam perusahaan. Dokumen Kontra Bon ini memuat informasi mengenai jumlah tagihan, rincian transaksi, dan dokumen pendukung seperti faktur, nota, atau bukti pembelian, sehingga bagian keuangan dapat memproses pembayaran dengan benar. Kontra Bon berperan sebagai bukti administratif bahwa suatu tagihan telah diverifikasi kelengkapannya sebelum dilakukan pencairan dana. Dokumen ini menggabungkan beberapa bukti transaksi sehingga pembayaran menjadi terstruktur, terkontrol, dan mudah ditelusuri.

2.1.2 Fungsi Kontra Bon dalam Sistem Pembayaran

Kontra Bon memiliki fungsi sebagai dokumen administratif yang menjadi dasar pengajuan pembayaran atas suatu tagihan dalam lingkungan perusahaan. Dokumen ini digunakan untuk memastikan bahwa seluruh bukti transaksi yang mendasari suatu pembayaran telah dikumpulkan, diverifikasi, dan dinyatakan valid sebelum dana dicairkan. Dengan menghimpun faktur, nota, surat jalan, dan bukti pendukung lainnya dalam satu berkas yang terstruktur, Kontra Bon membantu meningkatkan ketelitian serta ketertiban proses verifikasi sehingga risiko terjadinya kesalahan pencatatan, ketidaksesuaian data, maupun duplikasi pembayaran dapat ditekan. Selain itu Kontra Bon berperan sebagai instrumen pengendalian internal yang memastikan setiap transaksi telah melalui tahapan persetujuan sesuai standar operasional prosedur perusahaan. Dokumen ini juga berkontribusi dalam mempermudah proses audit serta penelusuran transaksi keuangan karena menyediakan arsip pembayaran yang lengkap, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga mendukung penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai prinsip akuntansi.

2.2 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini didasarkan pada meningkatkan prosedur kontra bon, kualitas dokumen, dan efektivitas pembayaran.

2.3 Fokus Penelitian

1. Prosedur kontra bon yang baik meningkatkan terhadap kelancaran proses pembayaran.
2. Kelengkapan dan kesesuaian dokumen meningkatkan akurasi pembayaran.
3. Pengendalian internal yang kuat meningkatkan efektivitas sistem pengeluaran kas.

III. METODE PENELITIAN

3.2 Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi
Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi, serta memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

3.2.1. Populasi dan Sempel

3.2.1.1 Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh proses pembayaran melalui kontra bon di PT. Dhanar Mas Concern.

3.2.1.2 Sampel

Prosedur kontra bon, Dokumen pembayaran, Proses verifikasi dan pencairan dana dan Informasi dari bagian akuntansi dan keuangan.

3.2.2 Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan studi pustaka. Analisis dilakukan dengan cara mendeskripsikan prosedur yang berjalan, mengidentifikasi kendala, serta membandingkan praktik dengan teori dan regulasi.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Prosedur Kontra Bon

Prosedur kontra bon pada bagian akuntansi diawali dengan penerimaan dokumen tagihan yang disampaikan oleh unit terkait atau vendor. Yang dilengkapi dengan Invoice, Purchase Order, surat jalan, dan faktur Pajak. Selanjutnya, bagian Akuntansi melakukan pemeriksaan kelengkapan dan kesesuaian dokumen tersebut. Apabila dokumen tidak lengkap atau tidak sesuai, maka dokumen dikembalikan kepada unit terkait atau vendor untuk dilengkapi. Jika dokumen telah lengkap dan sesuai, bagian akuntansi menyusun kontra bon dan mengajukannya kepada manager finance untuk mendapatkan persetujuan. Setelah disetujui, dokumen diserahkan kepada bagian keuangan untuk diproses pembayarannya. Tahap terakhir adalah pencatatan transaksi ke dalam sistem akuntansi serta pengarsipan dokumen sebagai bukti pembayaran yang sah.

4.2 Faktor Penyebab Ketidaksesuaian Dokumen

Akurasi dokumen merupakan faktor penting dalam mendukung kelancaran proses kontra bon dan menjaga keandalan sistem pembayaran perusahaan. Dokumen yang akurat dan lengkap akan meminimalkan terjadinya kesalahan pembayaran, keterlambatan pencairan dana, serta risiko temuan audit. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan berbagai upaya strategis untuk meningkatkan akurasi dokumen dalam setiap tahapan proses kontra bon. Salah satu upaya utama yang dapat dilakukan adalah penerapan sistem pengendalian internal yang efektif juga berperan penting dalam meningkatkan akurasi dokumen. Pengendalian internal dapat dilakukan melalui pemisahan tugas antara pihak yang mengajukan, memeriksa, dan menyetujui kontra bon. Mekanisme otorisasi berjenjang serta pemeriksaan ulang (review) oleh atasan atau pihak berwenang akan membantu mendeteksi kesalahan sebelum pembayaran dilakukan.

Di samping itu, perusahaan perlu melakukan evaluasi dan audit internal secara berkala terhadap proses kontra bon. Evaluasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan yang masih terjadi dalam pengelolaan dokumen serta merumuskan perbaikan yang berkelanjutan. Hasil evaluasi dapat digunakan sebagai dasar penyempurnaan dan peningkatan kualitas pengendalian internal. Dengan menerapkan upaya tersebut secara konsisten, perusahaan dapat meningkatkan akurasi dokumen dalam proses kontra bon, memperlancar proses pembayaran, serta mendukung terciptanya sistem keuangan yang tertib, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan

4.3 Analisis Struktur Biaya Produksi CV. Rizky Fitri Akbar

Berdasarkan data biaya produksi dan laporan laba rugi tahun 2024, struktur biaya produksi CV. Rizky Fitri Akbar didominasi oleh biaya material atau bahan baku. Biaya bahan baku merupakan komponen utama dalam perusahaan manufaktur atau produksi karena berkaitan langsung dengan proses penciptaan produk¹⁴. Biaya material memiliki proporsi paling besar dibandingkan dengan biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, yaitu mencapai sekitar 70%–80% dari total biaya produksi. Dominasi biaya material menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan sangat bergantung pada ketersediaan dan harga bahan baku. Hal ini sejalan dengan pendapat Garrison, Noreen, dan Brewer yang menyatakan bahwa perusahaan dengan struktur biaya material yang dominan sangat sensitif terhadap fluktuasi harga input produksi. Analisis struktur biaya ini menunjukkan bahwa penerapan metode *full costing* di CV. Rizky Fitri Akbar sudah tepat karena mampu menggambarkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam proses produksi secara menyeluruh.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Pelaksanaan Prosedur Kontra Bon Prosedur kontra bon pada bagian akuntansi di PT. Dhanar Mas Concern merupakan bagian vital dari sistem informasi akuntansi yang berfungsi sebagai sarana verifikasi dan otorisasi pengeluaran kas. Alur kerja diawali dengan penerimaan dokumen tagihan yang terdiri dari invoice, Purchase Order (PO), Surat jalan, dan faktur pajak. Bagian akuntansi bertanggung jawab penuh dalam melakukan pemeriksaan kelengkapan serta kesesuaian dokumen. Jika telah sesuai, dokumen disusun menjadi kontra bon untuk diajukan kepada Manager finance guna mendapatkan pengesahan sebelum diproses oleh bagian keuangan. Dan tahap akhir dari prosedur ini adalah pencatatan ke dalam sistem akuntansi perusahaan dan pengarsipan sebagai bukti transaksi yang sah dan dapat di audit.
2. Identifikasi Masalah dalam proses Kontra Bon Meskipun memiliki sistem yang terstruktur, masih ditemukan hambatan berupa ketidaksesuaian data antara dokumen pendukung, seperti perbedaan nama vendor, jumlah barang, hingga nilai

**PROSEDUR KONTRA BON PADA BAGIAN
AKUNTANSI DI PT. DHANARMAS| Syifa Vidya
Sofwan, Indah Amaliawati**

total tagihan antara invoice dengan PO atau surat jalan. Kendala lain yang signifikan adalah ketidaklengkapan dokumen pendukung dan adanya kesalahan dalam pengisian faktur pajak, seperti perbedaan nilai PPN. Permasalahan tersebut utamanya disebabkan oleh kurangnya ketelitian sumber daya manusia dalam pembuatan dokumen.

3. Upaya Peningkatan Akurasi, Akurasi dokumen sangat krusial karena dokumen yang lengkap dan benar meminimalkan risiko kesalahan pembayaran serta temuan audit. Upaya peningkatan akurasi dokumen telah dilakukan melalui penerapan pengendalian internal, pemeriksaan berlapis, serta evaluasi dan audit internal secara berkala. Upaya tersebut berperan penting dalam meminimalkan kesalahan, meningkatkan ketertiban administrasi, serta mendukung terciptanya sistem keuangan perusahaan yang transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan dan menarik kesimpulan dari data yang ada, pada kesempatan ini penulis mencoba mengemukakan pendapat berupa saran-saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penguatan sinergi antar divisi, Perusahaan disarankan untuk memperketat komunikasi antara bagian pembelian (Pengadaan), bagian gudang (penerimaan barang), dan bagian akuntansi. Penguatan ini dapat diwujudkan melalui penerapan alur yang jelas dengan menetapkan kewajiban pengecekan silang antar divisi pada setiap proses, sehingga kesesuaian data jumlah, jenis barang, serta tanggal transaksi dapat dipastikan sejak awal. Sehingga proses penyusunan kontra bon dapat berjalan lebih efektif dan meminimalkan terjadinya pengembalian dokumen akibat ketidaksesuaian data.
2. Implementasi sistem checklist digital, untuk mengurangi kesalahan manusia (Human error), perusahaan dapat menerapkan sistem Checklist kelengkapan dokumen secara digital, dokumen tagihan tidak dapat masuk ke tahap antrean verifikasi akuntansi jika parameter wajib (seperti kecocokan kuantitas di surat jalan) belum terpenuhi dalam sistem.
3. Perusahaan disarankan untuk terus melakukan evaluasi dan audit internal secara berkelanjutan terhadap prosedur kontra bon guna mengidentifikasi kelemahan yang masih terjadi dan melakukan perbaikan secara berkesinambungan. Dengan demikian, proses kontra bon tidak hanya berjalan sesuai prosedur, tetapi juga mampu mendukung pengelolaan keuangan perusahaan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan prinsip akuntansi serta ketentuan perpajakan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat

Bodnar, G.H., & Hopwood, W. S. (2010). *Accounting Information Systems (10th ed.)*. Pearson Education.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Hery. (2019). *Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition*. Grasindo.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information systems*. Pearson Education.

Sari, D. P., & Nugroho, A. (2019). Peran sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi Manajerial*. (Diakses pada 12 Desember 2025 pukul 18.15)

COSO. (2013). Internal Control – Integrated Framework. Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission.

Danar Mas. (2025). Diakses pada 30 November 2025, dari situs resmi Danar Mas